

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi

I Dewa Ketut Ari Bayu Artana^{1*}, Anik Yuesti², Putu Diah Kumalasari³, Baniline Jone Abantao⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

⁴La Consolacion College Bacolod

*Email: dewaketut285@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of accounting information systems in supporting the accuracy of financial recording and reporting in Village Credit Institutions (LPD). This study aims to analyze the influence of user involvement, personal technical skills, top management support, information quality, and education level on the performance of accounting information systems in LPDs in Mengwi District. This study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires supported by interviews, observations, and documentation. The research sample consisted of 114 respondents who were parties involved in the operation and use of accounting information systems. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of the SPSS program, and validity, reliability, and classical assumption tests were conducted to ensure the feasibility of the data. The results showed that partially all independent variables had a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Simultaneously, the independent variables also had a significant effect ($F = 34.933$, Sig. 0.000) with an Adjusted R Square value of 0.600. This study suggests that LPDs should increase user involvement, technical competence, management support, and maintain information quality so that the system can be used more optimally. In addition, further research is recommended to add other variables outside the model to enrich the research results.

Keywords: Accounting Information System Performance, Lembaga Perkreditan Rakyat.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi pada era globalisasi saat ini telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang bermunculan berbagai macam inovasi. Misalnya yang terdapat pada sistem informasi. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu di dukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektivitas sistem akan tercapai. Persaingan menjadi semakin global dan tidak mengenal batas, oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap dan menciptakan informasi internal dan eksternal secara efektif sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis (Jyoti et al., 2022)

Perusahaan dan bisnis dapat meningkatkan kinerja melalui penggunaan sarana teknologi informasi, Penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer telah membawa peluang bagi perusahaan untuk melakukan fungsi akuntansi secara lebih efektif dan efisien. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan menurut Utama dan Suardika dalam Ariestini (2021)

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam Suhartini (2020) sistem informasi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan data lainnya menjadi informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau sistem komputerisasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang mengubah

data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai atau usernya menurut Jogiyanto dalam Efvy (2023).

Menurut Ramadhan dalam Ariestini (2021) berpendapat bahwa pentingnya dengan adanya SIA yang baik, perusahaan maupun lembaga keuangan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses – proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dapat dipertanggungjawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan.

Baik buruknya kinerja sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai SIA dan pemakainya SIA itu sendiri. Dapat dibayangkan apabila SIA suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalkan karena suatu komponen di dalam SIA yang tidak bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai (Nurhalyza & Hwihanus, 2022)

Lembaga keuangan seperti LPD dalam praktiknya bersaing ketat dengan lembaga keuangan lain seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), koperasi, dan lain sebagainya, sehingga LPD dituntut untuk terus meningkatkan pelanannya (Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2003 Tentang Ketentuan Umum (Pasal 1), 2003). Laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan untuk menilai kinerja suatu LPD, oleh karena itu perlu adanya dukungan SIA dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi yang ada juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain – lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak.

Di Kecamatan Mengwi, jumlah lembaga Perkreditan Desa terdapat 38 LPD. Semuanya telah menggunakan informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung proses dan operasinya SIA sebagai memproses transaksi tabungan deposito, dan pinjaman untuk menghasilkan dokumen operasional harian dan laporan lainnya. Penggunaan SIA pada LPD berperan dalam memudahkan karyawan untuk pemrosesan data agar lebih praktis. Keberadaan SIA yang layak akan membantu dalam menghasilkan laporan secara cepat, akurat dan relevan sehingga dapat berguna dalam pengambilan Keputusan. Berdasarkan permasalahan yang ada dan untuk untuk menghindari kemungkinan - kemungkinan yang dapat menjadi pemicu menurunnya kinerja sistem informasi akuntansi, seperti yang dialami LPD Desa Adat Gulingan yang telah melakukan penyelewengan dana hingga mencapai 30 Miliar Rupiah, oleh Ketua (I Ketut Rai Darta) dan Bendahara (M Danu) LPD Desa Adat Gulingan. Kendati kerugian tersebut yang akan diganti sepenuhnya, namun krama desa tetap meminta agar kasus tersebut dapat dibawa ke jalur hukum (Aryanta & Satya, 2022).

Menurut peneliti permasalahan yang ada di dalam LPD tersebut mempengaruhi faktor – faktor kinerja SIA yaitu faktor keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan tingkat keikutsertaan pemakai dalam pengembangannya sehingga berdampak pada kemampuan pemakai.

Faktor kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan menggambarkan setiap pemakai dituntut untuk terlibat dalam pengembangan sistem. Faktor dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi. Faktor budaya organisasi mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan berdampak positif terhadap perilaku sehingga menumbuhkan disiplin yang tinggi. Faktor jenjang pendidikan mempengaruhi kinerja SIA dikarenakan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, 1989). Model TAM diadopsi dari model TRA (Theory of Reasoned Action) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (Jam'an, 2020). Technology Acceptance Model merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Teori ini berasumsi bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor akan mempengaruhi suatu keputusan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian ini menggunakan teori TAM karena memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Tujuan dari model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi dengan dimensi – dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya teknologi informasi oleh pengguna (Wartono et al., 2024).

Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Farokh & Setyorini (2020) keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem merupakan bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang memberikan kontribusi pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab di dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Dewi (2020), Abitama dan Latifah (2021) yang menyatakan variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas tugasnya. Kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan kemampuan pengguna menggunakan suatu sistem informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Dewi (2022) dan Naruminingsih (2022) yang menyatakan variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga

kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Kemampuan teknik personal sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak merupakan keterlibatan manajer dalam pelaksanaan proyek pengembangan sistem dan menyediakansumber daya yang diperlukan. Dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan kinerja sistem informasi organisasi. Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan (Latifah & Abitama, 2021). Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Utami dan Ismawati (2021b), Abitama dan Latifah (2021), Musyafaq (2021) yang menyatakan variabel dukunganmanajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka sistem yang dipilih oleh manajemen pasti bertujuan untuk mengajukan perusahaan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi semakin baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kualitas informasi akuntansi mengacu pada kualitas informasi akuntansi serta efisiensi dan efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk melayani top manajemen dan membantunya dalam mencapai produktivitas yang maksimum. Informasi yang berkaitan dengan akuntansi adalah produk dari sistem ini, dimana informasi dari buku ini akan digunakan untuk membuat pilihan (Mantika & Praptiningsih, 2023). Karena sifat ekonomi dari pilihan yang ada, itu akan diperhitungkan dalam perencanaan jangka panjang. Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Layongan, dkk (2022), Godarta (2021) yang menyatakan variabel kualitas informasi puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka sistem yang dipilih oleh manajemen pasti bertujuan untuk mengajukan perusahaan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi semakin baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pendidikan dan pelatihan ialah suatu proses aktivitas dalam perusahaan yang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku, keterampilan serta wawasan agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik. Pendidikan merupakan suatu media seseorang untuk mendapatkan pengetahuan mengenai suatu hal. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang maka akan mampu mempengaruhi perjalanan karirnya di masa depan. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Raditya & Yasa, 2022). Tingkat pendidikan sangat penting untuk seorang pengawas dalam menjalankan tugas pemeriksaannya untuk menghindari terjadinya penyimpangan. Sedangkan tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang pernah

ditempuh seorang guna meningkatkan ilmu ataupun strata agar lebih bermanfaat dalam kehidupan (Milenia et al., 2023). Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Agnesia, dkk (2021), Nuratama, dkk (2021) yang menyatakan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin baik. Berdasarkan uraiandiatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₅ : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Lokasi penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi keterlibatan pemakai (X₁), kemampuan teknik personal (X₂), dukungan manajemen puncak (X₃), kualitas informasi (X₄), dan tingkat pendidikan (X₅), sedangkan variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai/pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi. Sampel penelitian berjumlah 114 responden, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu responden yang memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional serta penggunaan sistem informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, yang didukung dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat informasi penelitian.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Tahap analisis meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*), uji heteroskedastisitas (*Glejser*), dan uji multikolinieritas (*Tolerance* dan *VIF*). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Pemakai	114	12	15	13.05	1.159
Kemampuan Teknik Personal	114	20	25	21.77	1.775
Dukungan Manajemen Puncak	114	20	25	21.85	1.952
Kualitas Informasi	114	20	25	21.65	1.780
Tingkat Pendidikan	114	20	25	21.91	1.907
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	114	20	25	22.12	1.987
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 1 hasil statistik deskriptif pada penelitian ini, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 114 responden (Valid N = 114). Variabel Keterlibatan Pemakai memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 15 dengan nilai rata-rata 13,05 serta standar deviasi 1,159. Variabel Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 25 dengan rata-rata 21,77 dan standar deviasi 1,775, sedangkan variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 25 dengan rata-rata 21,85 dan standar deviasi 1,952. Selanjutnya, variabel Kualitas Informasi menunjukkan nilai minimum 20 dan maksimum 25 dengan rata-rata 21,65 serta standar deviasi 1,780, dan variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 25 dengan rata-rata 21,91 serta standar deviasi 1,907. Sementara itu, variabel Kinerja Sistem Informasi sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 25 dengan nilai rata-rata 22,12 dan standar deviasi 1,987, yang menunjukkan bahwa secara umum penilaian responden terhadap seluruh variabel berada pada kategori cukup tinggi dengan sebaran jawaban yang relatif stabil.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-6.124	2.214		-2.766	.007		
	Keterlibatan Pemakai	.523	.112	.305	4.661	.000	.827	1.209
	Kemampuan Teknik Personal	.220	.073	.196	3.009	.003	.832	1.202
	Dukungan Manajemen Puncak	.207	.066	.204	3.161	.002	.852	1.173
	Kualitas Informasi	.225	.071	.201	3.152	.002	.869	1.151
	Tingkat Pendidikan	.331	.069	.317	4.769	.000	.799	1.252

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut.

$$KSIA = -6,124 + 0,523 KPDPISA + 0,220 KTP + 0,207 DMP + 0,225 KI + 0,331 TP + e...(1)$$

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22840172
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,953. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,953 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lulus uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-6.124	2.214		-2.766	.007	
	Keterlibatan Pemakai	.523	.112	.305	4.661	.000	.827 1.209
	Kemampuan Teknik Personal	.220	.073	.196	3.009	.003	.832 1.202
	Dukungan Manajemen Puncak	.207	.066	.204	3.161	.002	.852 1.173
	Kualitas Informasi	.225	.071	.201	3.152	.002	.869 1.151
	Tingkat Pendidikan	.331	.069	.317	4.769	.000	.799 1.252

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas atau dengan kata lain lolos uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.263	1.298		-.974	.332
	Keterlibatan Pemakai	.046	.066	.073	.703	.484
	Kemampuan Teknik Personal	.063	.043	.152	1.470	.144
	Dukungan Manajemen Puncak	.020	.038	.053	.519	.605
	Kualitas Informasi	-.015	.042	-.036	-.362	.718
	Tingkat Pendidikan	.007	.041	.019	.180	.857

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji F

Tabel 6.
Hasil Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.767	5	55.153	34.933	.000 ^a
	Residual	170.514	108	1.579		
	Total	446.281	113			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Keterlibatan Pemakai, Kualitas Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 34,933 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, diperoleh informasi yaitu sebagai berikut.

1. variabel Keterlibatan Pemakai memiliki menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,661 dengan nilai signifikansi = $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan

Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H₁ yang menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diterima.

2. Variabel Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,220 dengan nilai signifikansi = 0,003 =< 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H₂ yang menyatakan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diterima.
3. Variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,207 dengan nilai Signifikansi = 0,002 =< 0,05. Hal ini berarti bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H₃ yang menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diterima.
4. Variabel Kualitas Informasi memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,225 dengan nilai Signifikansi = 0,002 =< 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H₄ yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diterima.
5. Variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,331 dengan nilai Signifikansi = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H₅ yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.600	1.257

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Keterlibatan Pemakai, Kualitas Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai Koefisien Determinasi *adjusted R Square* (R²) sebesar 0,600. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 60%, sedangkan sisanya sebesar 40% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong cukup kuat, karena nilai *adjusted R Square* (R²) menunjukkan kontribusi lebih dari 50%.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada penelitian ini, variabel Keterlibatan Pemakai membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan pemakai dalam penggunaan maupun pengembangan sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Selain itu, hubungan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi juga dapat dijelaskan melalui *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*), sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Dalam konteks ini, keterlibatan pemakai dapat membentuk sikap yang lebih positif terhadap sistem informasi karena pengguna merasa dilibatkan dan memiliki peran dalam penggunaannya. Di sisi lain, dukungan lingkungan kerja juga dapat membentuk norma subjektif yang mendorong pemakai menggunakan sistem secara konsisten. Kombinasi sikap positif dan dorongan sosial tersebut akan meningkatkan niat untuk menggunakan sistem, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi pun semakin baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Dewi (2020) serta Abitama dan Latifah (2021) yang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kesesuaian hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai merupakan faktor yang konsisten berperan dalam meningkatkan keberhasilan dan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa keterlibatan pemakai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, baik dari sisi peningkatan pemahaman pengguna, penerimaan teknologi, maupun konsistensi penggunaan sistem dalam aktivitas kerja. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan diterima.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada penelitian ini, variabel Kemampuan Teknik Personal membuktikan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin baik kemampuan teknik personal yang dimiliki pengguna dalam mengoperasikan sistem, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Kemampuan teknik personal yang baik memungkinkan pengguna menjalankan sistem secara tepat, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta meminimalkan kesalahan dalam penggunaan dan penginputan data, sehingga sistem dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks operasional LPD, kemampuan teknik personal menjadi faktor penting karena pengguna sistem berhubungan langsung dengan proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan penyusunan laporan. Apabila pengguna memiliki kemampuan teknik yang memadai, maka proses input data lebih akurat, kesalahan pengolahan data dapat ditekan, dan output sistem berupa informasi akuntansi menjadi lebih tepat waktu serta relevan. Dengan demikian, kemampuan teknik personal tidak hanya meningkatkan kualitas penggunaan sistem, tetapi juga memastikan bahwa sistem informasi akuntansi mampu mendukung kebutuhan organisasi dalam pengambilan keputusan dan pelayanan operasional.

Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian

yang dilakukan Dewi (2022) dan Naruminingsih (2022) yang menyatakan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keselarasan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan faktor yang konsisten memengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan diterima.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, variabel Dukungan Manajemen Puncak membuktikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Dukungan manajemen puncak dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan, kebijakan, serta dorongan kepada pegawai untuk memanfaatkan sistem secara maksimal, sehingga sistem dapat digunakan secara optimal dalam proses operasional.

Dalam konteks operasional LPD, dukungan manajemen puncak sangat berpengaruh karena penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada kemampuan pengguna, namun juga bergantung pada komitmen pimpinan dalam menyediakan sumber daya dan memastikan sistem dimanfaatkan secara konsisten. Manajemen puncak yang aktif mendukung biasanya lebih cepat dalam mengambil keputusan terkait pembaruan sistem, mengalokasikan anggaran teknologi, serta memastikan sistem digunakan sesuai prosedur kerja. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengelolaan data transaksi, pelaporan keuangan, serta ketepatan informasi akuntansi yang dihasilkan, sehingga sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal.

Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Utami dan Ismawati (2021a), Abitama dan Latifah (2021), serta Musyafaq (2021) yang menyatakan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dan memperkuat bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan diterima.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, variabel Kualitas Informasi membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Informasi yang berkualitas umumnya bersifat akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, serta mudah dipahami, sehingga dapat mendukung proses kerja dan pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Dalam konteks LPD, kualitas informasi menjadi faktor yang sangat penting karena sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk menghasilkan laporan keuangan, rekap transaksi, dan informasi administrasi yang dibutuhkan dalam operasional harian. Apabila informasi yang dihasilkan sistem akurat dan tepat waktu, maka proses pelayanan kepada nasabah menjadi lebih cepat, pengawasan keuangan lebih terkontrol, serta keputusan yang diambil oleh pihak manajemen menjadi lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tinggi tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja pegawai, namun juga

meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga secara keseluruhan melalui sistem informasi akuntansi yang lebih andal.

Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Layongan, dkk. (2022) dan Godarta (2021) yang menyatakan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dan memperkuat bahwa kualitas informasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, demikian pula kemampuan teknik personal yang juga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, dukungan manajemen puncak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diikuti oleh kualitas informasi yang berpengaruh positif dan signifikan. Terakhir, tingkat pendidikan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik keterlibatan pemakai, kemampuan teknis, dukungan manajemen, kualitas informasi, serta tingkat pendidikan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, kualitas informasi, dan tingkat pendidikan dalam menjelaskan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,600 atau 60%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat 40% variasi kinerja sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Kedua, keterbatasan penelitian ini juga terletak pada penggunaan data persepsi responden yang memungkinkan adanya perbedaan sudut pandang antar individu, sehingga penilaian terhadap variabel penelitian dapat bersifat subjektif meskipun instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya, yaitu: Pertama, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, seperti pelatihan pengguna, pengalaman kerja, kualitas sistem, kualitas layanan, budaya organisasi, dan efektivitas pengendalian internal, sehingga dapat menjelaskan faktor lain yang belum tercakup dalam penelitian ini sebesar 40%. Kedua, Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan akurasi data persepsi responden dengan memperkuat proses pengumpulan data, misalnya melalui pendalaman wawancara, triangulasi sumber, serta penyusunan instrumen yang lebih spesifik sesuai kondisi organisasi, agar hasil penelitian lebih objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4).
- Ariestini, N. W. V. (2021). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kintamani*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aryanta, I. K. A., & Satya, W. (2022). *Dana LPD Desa Adat Gulingan Ditilap Rp 30 Miliar, Ketua & Bendahara LPD Ditetapkan Sebagai Tersangka*. Tribun Bali.
- Bangkit, G. H. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BMT di Kabupaten Boyolali)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management & Data Science*, 319–340.
- Dewi, N. K. Y. G., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 4 Di Kecamatan UBUD. *Jurnal Kharisma*, 4(1).
- Dewi, N. L. D. L. (2020). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Farokh, M. S., & Setyorini, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, 1 nomor. 2.
- Jam'an. (2020). Penerapan Teori Technology Acceptance Model dalam Perilaku Pengguna Teknologi Internet (Studi Perilaku dalam Menerima Teknologi Internet). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 73–85.
- Jyoti, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Kecanggihan TI, Program Pelatihan Pemakai, Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA Pada LPD Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2257–2264.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*.
- Mantika, R. A., & Praptiningsih, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6237>
- Milenia, A. A. S., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Ketelitian, Pelatihan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 246–259.

- Musyaffaq, D. S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada PT Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Surakarta). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1).
- Naruminingsih, N. P., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Badung. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1).
- Nurhalyza, T., & Hwihanus, H. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGGAJIAN PADA CV ANUGRAHPRINT. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.651>
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2003 Tentang Ketentuan Umum (Pasal 1) (2003).
- Raditya, K. L. D. P., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4).
- Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2).
- Utami, T. W. A., & Ismawati, K. (2021a). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Dukungan Manajemen, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi RSUD Karanganyar. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 19(3).
- Utami, T. W. A., & Ismawati, K. (2021b). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RSUD KARANGANYAR. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 19(3).
- Wartono, S., Witjaksono, A. D., & Kistyanto, A. (2024). Analisis Implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 9(2), 207–216. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2024.v9i2.6129>
- Wedanti, D. A. S., Indraswarawati, S. A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEAHLIAN PROFESI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN GIANYAR. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1578>
- Zam, E. Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Internal (Studi Kasus Kementrian Agama Kota Sungai Penuh). *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 3(1). <https://doi.org/10.61083/ebisma.v3i1.20>
- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4).
- Ariestini, N. W. V. (2021). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kintamani*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aryanta, I. K. A., & Satya, W. (2022). *Dana LPD Desa Adat Gulingan Ditilap Rp 30 Miliar, Ketua & Bendahara LPD Ditetapkan Sebagai Tersangka*. Tribun Bali.
- Bangkit, G. H. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BMT di Kabupaten Boyolali)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management & Data Science*, 319–340.
- Dewi, N. K. Y. G., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 4 Di Kecamatan UBUD. *Jurnal Kharisma*, 4(1).
- Dewi, N. L. D. L. (2020). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Farokh, M. S., & Setyorini, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, 1 nomor. 2.
- Jam'an. (2020). Penerapan Teori Technology Acceptance Model dalam Perilaku Pengguna Teknologi Internet (Studi Perilaku dalam Menerima Teknologi Internet). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 73–85.
- Jyoti, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Kecanggihan TI, Program Pelatihan Pemakai, Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA Pada LPD Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2257–2264.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*.
- Mantika, R. A., & Praptiningsih, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6237>
- Milenia, A. A. S., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Ketelitian, Pelatihan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 246–259.
- Musyaffaq, D. S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada PT Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Surakarta). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1).
- Naruminingsih, N. P., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Badung. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1).
- Nurhalyza, T., & Hwihanus, H. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGGAJIAN PADA CV ANUGRAHPRINT. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.651>
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2003 Tentang Ketentuan Umum (Pasal 1) (2003).
- Raditya, K. L. D. P., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4).
- Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2).

- Utami, T. W. A., & Ismawati, K. (2021a). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Dukungan Manajemen, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi RSUD Karanganyar. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 19(3).
- Utami, T. W. A., & Ismawati, K. (2021b). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RSUD KARANGANYAR. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 19(3).
- Wartono, S., Witjaksono, A. D., & Kistyanto, A. (2024). Analisis Implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 9(2), 207–216. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2024.v9i2.6129>
- Wedanti, D. A. S., Indraswarawati, S. A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEAHLIAN PROFESI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN GIANYAR. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1578>
- Zam, E. Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Internal (Studi Kasus Kementerian Agama Kota Sungai Penuh). *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 3(1). <https://doi.org/10.61083/ebisma.v3i1.20>